

## ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan industri Indonesia di kabupaten Pekalongan yang memproduksi kain sarung menggunakan mesin *Air Jet Loom* ( AJL ). Mesin AJL adalah mesin yang memproduksi berbagai jenis tekstil dari benang lungsin dan benang pakan mesin utama yang digunakan dalam menenun, harus memiliki performansi bagus dan bekerja optimal. Maka kebijakan *maintenance* pada mesin AJL harus tepat. Metode yang digunakan *Total Productive Maintenance* (TPM) pada mesin AJL untuk dapat mengetahui sistem *maintenance* yang diterapkan sudah baik. Metode selanjutnya yaitu *Overall Resource Effectiveness* (ORE) untuk perhitungan keseluruhan efektivitas sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi perusahaan. Dalam ORE dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai *Readiness*, *Availability of Facility*, *Changeover Efficiency*, *Availability of Material*, *Availability of Manpower*, *Performance Efficiency* dan *Quality Rate*.

Pada mesin AJL didapatkan, Nilai *Readiness* sebesar 98,91%, *Availability of Facility* sebesar 98,72%, *Changeover Efficiency* sebesar 98,72%, *Availability of Material* sebesar 99,09%, *Availability of Manpower* sebesar 99,14%, *Performance Efficiency* sebesar 61% *Quality Rate* sebesar 99,29% dan ORE sebesar 57,08%. Kemudian dilakukan analisis 4M1L *Fishbone* penyebab rendahnya nilai ORE dan dilakukan analisis kerugian yang dialami. Selanjutnya dilakukan analisis TPM *OFFICE* pada kondisi perusahaan. Dari hasil analisis tersebut didapatkan usulan berupa *Productivity* ( P ) berdasarkan *manpower* dengan usulan penugasan karyawan, *Quality* ( Q ) berdasarkan kualitas barang dengan usulan membuat *checksheet*, *Delivery* ( D ) berdasarkan pengiriman barang dengan usulan pembuatan *schedule* pengiriman barang, *Safety* ( S ) dengan usulan pembuatan tim K3 beserta jobdesknya, *Moral* ( M ) berdasarkan kedisiplinan dengan usulan training karyawan.

Kata Kunci : Overall Resource Effectiveness, Fishbone, Total Productive Maintenance